1.Logika Proposisional:

P1: Daun menguning

P2: Terdapat bercak hitam

P3: Daun berlubang

P4: Tanaman layu

Jenis hama (hipotesis):

H1: Hama Kutu Daun

H2: Hama Jamur

H3: Hama Ulat

H4: Hama Bakteri

Aturan logika (RULES):

Rule 1: Jika daun menguning dan terdapat bercak hitam, maka kemungkinan terkena Hama Jamur.

$$(P1 \land P2) \rightarrow H2$$

Rule 2: Jika daun berlubang, maka kemungkinan terkena Hama Ulat.

$$P3 \rightarrow H3$$

Rule 3: Jika daun menguning dan tanaman layu, maka kemungkinan terkena Hama Kutu Daun.

$$(P1 \land P4) \rightarrow 1$$

Rule 4: Jika terdapat bercak hitam dan tanaman layu, maka kemungkinan terkena Hama Bakteri.

$$(P2 \land P4) \rightarrow H4$$

2.Pseudocode

INPUT: Gejala (P1, P2, P3, P4)

OUTPUT: Jenis Hama

Mulai

Baca input gejala dari pengguna

Hama = "Hama Jamur"

```
Jika (P3 == True) maka
    Hama = "Hama Ulat"
  Jika (P1 == True dan P4 == True) maka
    Hama = "Hama Kutu Daun"
  Jika (P2 == True dan P4 == True) maka
    Hama = "Hama Bakteri"
  Jika tidak ada yang cocok
    Hama = "Hama tidak diketahui, perlu analisis lebih lanjut"
Tampilkan Hama
Selesai
#program python
def deteksi hama(daun menguning, bercak hitam, daun berlubang, tanaman layu):
  if daun menguning and bercak hitam:
    return "Hama Jamur"
  elif daun berlubang:
    return "Hama Ulat"
  elif daun menguning and tanaman layu:
    return "Hama Kutu Daun"
  elif bercak hitam and tanaman layu:
    return "Hama Bakteri"
  else:
    return "Hama tidak diketahui, perlu analisis lebih lanjut"
def input gejala():
  print("Masukkan kondisi tanaman (y = ya, n = tidak):")
  daun menguning = input("Apakah daun menguning? (y/n): ").lower() == 'y'
  bercak hitam = input("Apakah terdapat bercak hitam? (y/n): ").lower() == 'y'
  daun berlubang = input("Apakah daun berlubang? (y/n): ").lower() == 'y'
```

```
tanaman layu = input("Apakah tanaman layu? (y/n): ").lower() == 'y'
  return daun menguning, bercak hitam, daun berlubang, tanaman layu
def main():
  print("=== Sistem Pakar Diagnosa Jenis Hama Tanaman ====")
  daun menguning, bercak hitam, daun berlubang, tanaman layu = input gejala()
  hasil diagnosa = deteksi hama(daun menguning, bercak hitam, daun berlubang,
tanaman layu)
  print("\nHasil Diagnosa:")
  print(f"=> {hasil diagnosa}")
if __name__ == "__main__":
  main()
3. Alur Inferensi Sistem Pakar Diagnosa Hama Tanaman
1. Input Gejala
Petani menginputkan gejala yang diamati pada tanaman, seperti:
-Daun menguning
-Bercak hitam
-Daun berlubang
Tanaman layu
2. Pemetaan Gejala
Sistem memetakan input ke variabel logika (True/False) berdasarkan jawaban petani.
3. Proses Inferensi
Input:
Petani memasukkan gejala yang terlihat pada tanaman, seperti:
Daun menguning
```

Tanaman layu

Bercak hitam

Daun berlubang

Petani memberikan jawaban 'y' (ya) atau 'n' (tidak) untuk setiap gejala.

Proses Inferensi:

Sistem akan memeriksa gejala satu per satu terhadap aturan yang telah ditentukan:

- -Jika daun menguning dan bercak hitam muncul, maka hasilnya adalah "Hama Jamur".
- -Jika daun berlubang, maka hasilnya adalah "Hama Ulat".
- -Jika daun menguning dan tanaman layu muncul, maka hasilnya adalah "Hama Kutu Daun".
- -Jika bercak hitam dan tanaman layu muncul, maka hasilnya adalah "Hama Bakteri".

Output:

Setelah memeriksa gejala dan mencocokkannya dengan aturan yang ada, sistem memberikan diagnosa hama ke petani.